



## PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 009 RAMBAH SAMO MELALUI PRAMUKA EKSTRAKULIKULER WAJIB DISEKOLAH

Annajmi<sup>1</sup>, Ahmad Fathoni<sup>2</sup>, Nur Asiyah<sup>3</sup>, Resvi Oktaviani<sup>4</sup>, Vivi Arnita<sup>5</sup>, Eni Purwanti<sup>6</sup>, Rohimi<sup>7</sup>, Fitri Utami<sup>8</sup>, SuciRamadani<sup>9</sup>, Ayu Wulandari<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : [annajmi@upp.ac.id](mailto:annajmi@upp.ac.id)

E-mail : [ahmadfathoniupp@gmail.com](mailto:ahmadfathoniupp@gmail.com)

---

### Article History :

Received : 31 Januari 2023

Revised : 28 Februari 2023

Accepted : 31 Maret 2023

**Keywords :** Pembentukan Karakter, Gerakan Pramuka, Pramuka Ekstrakurikuler Wajib, SDN 009

**Abstract :** Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penanaman ilmu pemikiran dan sikap. Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua tanpa membedakan asal usul, ras, suku bangsa dan agama. Penerapan kurikulum 2013 menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, hal itu dikarenakan ada berbagai nilai karakter yang dapat diinternalisasi berdasarkan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan dinilai sangat penting. Kegiatan kemitraan ini dilaksanakan di SD Negeri 009 Rambah Samo yang berada di Desa Masda Makmur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian berbentuk latihan mingguan kepramukaan adalah sebagai berikut : 1. Belajar sambil melakukan, 2. Bekerja sama dan berkompetisi, 3. Kegiatan yang menarik dan menantang. Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Program Membangun Desa (PMD) terkait latihan mingguan kepramukaan di SD Negeri 009 Rambah Samo, hasil yang diperoleh yaitu siswa SD Negeri 009 Rambah Samo mampu memahami pengetahuan dasar tentang kepramukaan. Selain itu, siswa SD Negeri 009 Rambah Samo mampu memperoleh juara pada even lomba kepramukaan dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda.



## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penanaman ilmu pemikiran dan sikap. Seseorang yang berpendidikan akan dapat membantu kemajuan bangsa dan negara menjadi lebih maju. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di lihat dari fungsi tersebut, pendidikan nasional sangat memperhatikan pendidikan karakter dan kepribadian. Sistem pendidikan nasional ini bermaksud agar pendidikan di Indonesia tidak hanya membentuk masyarakat yang berwatak cerdas, namun juga berkpribadian serta berkarakter. Sehingga lahir generasi penerus bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang baik dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya.

Dalam membangun kecerdasan dan kepribadian anak manusia, pendidikan adalah media yang utama dalam membentuk kecerdasan dan kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya. Manusia yang unggul dapat dihasilkan dari tahapan pendidikan yang selalu diperbaiki cara penerapannya. Perbaikan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara mensosialisasi tentang pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan di Indonesia. Untuk membentuk siswa-siswa yang memiliki karakter dan kepribadian yang dapat dicontoh sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka perlu dilakukan pendidikan secara maksimal. Pendidikan karakter yaitu suatu tahapan-tahapan tranformasi penerapan pengetahuan akhlak yang harus ditanamkan dalam diri siswa, sehingga menjadi satu kesatuan dalam perilaku kehidupan siswa tersebut dan dapat menjadi ciri khas yang membedakannya dengan orang lain.

Pendidikan pramuka sebagai wadah dalam pembentukan karakter siswa. "Pendidikan pramuka merupakan proses pendidikan yang praktis, dilaksanakan di luar ruang kelas, ditata dengan kegiatan yang membuat siswa gembira, diberi tantangan dan diawasi, dan pada akhirnya dapat membentuk anak yang berkelakuan baik." (Santoso, 2014 : 17 ). Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Penerapan kurikulum 2013 menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, hal itu di karnakan ada berbagai nilai karakter yang dapat diinternalisasi berdasarkan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan dinilai sangat penting. Melalui pendidikan kepramukaan akan timbul rasa



memiliki, saling tolong menolong, mencintai tanah air dan mencintai alam. Karenanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan setiap sekolah melaksanakan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan. Gerakan ini dibentuk berdasarkan Keppres No. 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 yang ditandatangani oleh Ir. Djuanda selaku Pejabat Presiden RI, karena Presiden Sukarno sedang berkunjung ke negeri Jepang.

Dengan Keppres No. 238 Tahun 1961, Gerakan Kepanduan Indonesia mulai dengan keadaan baru dengan nama Gerakan Praja Muda Karana atau Gerakan Pramuka. Pada saat ini dasar hukum Gerakan Pramuka telah lebih diperkuat yakni dengan keluarnya UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Penerapan kurikulum 2013 menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, hal itu dikarenakan ada berbagai nilai karakter yang dapat diinternalisasi berdasarkan penyelenggaraan kegiatan kepramukaan.

Kegiatan pramuka di SD Negeri 009 Rambah Samo menjadikan pramuka sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan pramuka di SD Negeri 009 Rambah Samo melaksanakan latihan rutin setiap hari Jum'at mulai dari pukul dua sore sampai pukul lima sore. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika kegiatan latihan pramuka SD Negeri 009 Rambah Samo. Penulis menemukan bahwasanya pendidikan karakter bukan sesuatu hal yang asing dalam pendidikan yang dilaksanakan, akan tetapi masih banyak peserta didik yang mempunyai karakter yang kurang bagus. Ketika observasi terlihat banyak sekali kejadian yang menunjukkan karakter dan moral peserta didik yang kurang bagus di lingkungan sekolah seperti banyaknya siswa yang tidak mengikuti latihan pramuka, suka mengganggu temannya ketika latihan, tidak bertanggung jawab, kurang disiplin dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter. Selain itu, kurangnya pemahaman tenaga pendidik mengenai kepramukaan sehingga menyebabkan keterbatasan ilmu yang diperoleh siswa.

Berdasarkan masalah di atas maka penting dilakukannya latihan mingguan yang rutin dilaksanakan sehingga menambah semangat siswa untuk percaya diri mengikuti lomba kepramukaan sekaligus implementasi pembentukan karakter.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan kemitraan ini dilaksanakan di SD Negeri 009 Rambah Samo yang berada di Desa Masda Makmur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian berbentuk latihan mingguan kepramukaan adalah sebagai berikut :

1. Belajar sambil melakukan

Kegiatan berkelompok sebaiknya dilaksanakan dengan mengutamakan kegiatan



praktik secara praktis dalam bentuk pendidikan keterampilan dan pengalaman yang bermanfaat agar timbul keingintahuan hal baru yang memacu untuk berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan.

2. Bekerja sama dan berkompetisi

Memberikan kesempatan belajar memimpin dan dipimpin mengatur dan diatur memikul tanggung jawab serta belajar bekerja sama dalam kerukunan yang memberi kesempatan menumbuhkan persaudaraan untuk menjadi lebih baik.

3. Kegiatan yang menarik dan menantang

Merupakan kegiatan yang kreatif inovatif rekreatif dan mengandung pendidikan yang mampu mengubah sikap, menambah pengetahuan dan pengalaman. Kegiatan dengan menggunakan metode kepramukaan yang tepat, pastilah merupakan kegiatan yang menarik, menantang dan menyenangkan bagi peserta didik karena dalam semua proses kegiatan peserta didik dilibatkan secara langsung; dan selanjutnya bagi para pembina pramuka yang bergiat bersama mereka menempatkan diri sebagai mitra didik, hal tersebut akan merupakan media pendidikan yang dapat mengembangkan ketahanan mental/spiritual/moral, fisik, intelektual, emosional, dan sosial pada diri peserta didik yang terlibat dalam kegiatan kepramukaan tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan latihan mingguan kepramukaan ini dilakukan di SD Negeri 009 Rambah Samo. Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka dilakukan dengan pembiasaan, contoh teladan, pemberian tugas, memberikan ceramah atau nasehat-nasehat, dan pemberian sanksi jika siswa(anggota pramuka) melakukan kesalahan. Kegiatan pembiasaan dilakukan dengan mengadakan latihan rutin setiap hari Jum'at. Dalam kegiatan latihan rutin siswa (anggota pramuka) diajarkan untuk dapat melaksanakan upacara, didalam kegiatan upacara tersebut siswa dilatih melakukan baris berbaris dengan benar, dilatih untuk menjadi komandan upacara, dan pengibar bendera. Kegiatan latihan tersebut dapat menciptakan keberanian dan kepercayaan diri didalam diri siswa (anggota pramuka).

Dalam kegiatan latihan rutin pembina pramuka berupaya pembentukan karakter kepada siswa melalui berbagai permainan-permainan yang menarik dan menyenangkan. memberikan contoh teladan kepada siswa, dengan mencontohkan teladan yang baik siswa diharapkan dapat mencontoh dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya. Setiap kegiatan pramuka yang berlangsung tidak lepas dengan adanya pemberian sanksi atau konsekuensi yang diberikan oleh Pembina pramuka. Pemberian sanksi tersebut dikarenakan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa (anggota pramuka) contohnya datang terlambat, atribut seragam pramuka



tidak lengkap, pakaian tidak rapi, berbicara ketika diberi nasehat. Sanksi yang diberikan kepada siswa (anggota pramuka) yaitu mendapat teguran langsung dari pembina.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Ekstrakurikuler wajib disekolah salah satunya adalah pramuka yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam Peraturan Menteri ini salah satunya mengatur tentang pengorganisasian model pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan. Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan Kwartir Ranting atau Kwartir Cabang. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 009 Rambah Samo terdiri atas latihan mingguan dengan memfokuskan pada even lomba kepramukaan dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda yang dilaksanakan pada 27 - 30 Oktober 2022 yang ditaja oleh Dewan Kerja Ranting Rambah Samo.



**Gambar 1.**  
**Tim Penyelenggara, DPL, Perangkat Desa Bersama Mahasiswa**



**Gambar 2.**  
**Mahasiswa melakukan pengawasan Siswa SD yang mengikuti kegiatan Pramuka**



**Gambar 3.**  
**Mahasiswa melakukan Pengajaran kepada Siswa SD yang mengikuti kegiatan Pramuka**



**Gambar 4.**  
**Mahasiswa melakukan Pengajaran kepada Siswa SD cara membuat tenda bagi yang mengikuti kegiatan kemah**

## **Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Program Membangun Desa (PMD) terkait latihan mingguan kepramukaan di SD Negeri 009 Rambah Samo, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan latihan mingguan kepramukaan ini bermanfaat bagi siswa SD Negeri 009 Rambah Samo. Siswa tersebut menjadi paham mengenai kepramukaan dan tatacara pembuatan tenda kemah dan lain sebagainya.
2. Melalui kegiatan latihan mingguan kepramukaan, siswa SD Negeri 009 Rambah Samo menjadi termotivasi untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Selain itu siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti perlombaan yang di adakan oleh peserta Program Membangun Desa (PMD) dan lomba lain yang diadakan dimasa akan datang.



### **Pengakuan/Acknowledgements**

Ucapan Terima kasih kepada pihak Pemerintah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, khususnya Pemerintah Desa Masda Makmur yang telah memfasilitasi kegiatan dan selaku mitra kegiatan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pasir Pengaraian selaku penyelenggara Program Membangun Desa (PMD).

### **Daftar Referensi**

- Reza Syehma Bahtiar, S. (2018). *Pengembangan Kepramukaan*. Surabaya : UWKSPRESS.
- Wulandari, Y. S. (2016). Pramuka Sebagai Wadah Pembentukan Pendidikan Berkarakter. *AL-ITTIHAD*, 2(1).
- Ajirna, A., & Hasan, H. (2018). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(3).
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka ekstrakurikuler wajib di sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16-21.
- Panjaitan, M., Sitepu, A., Gaol, R. L., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Pramuka Terhadap Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik SDN 106144. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 456-461.
- Rohmah, R. A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 1 Rambah Samo. *Tepak Sirih : Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(02), 56-67.